

Global

Indeks utama Amerika Serikat (AS) mencatatkan minggu positif ketiga berturut-turut. S&P 500 naik 2,2%, sementara Nasdaq melonjak sekitar 2,4%. Dow menutup minggu ini dengan kenaikan 1,9%. Ini adalah kenaikan tiga minggu beruntun pertama untuk Dow dan S&P 500 sejak Juli, dan yang pertama sejak Juni untuk Nasdaq. Pasar Asia-Pasifik memulai minggu ini dengan lebih tinggi setelah sebagian besar bursa utama berakhir lebih rendah pada sesi sebelumnya, sementara Tiongkok mempertahankan suku bunga pinjaman acuannya tidak berubah. Suku bunga pinjaman satu tahun dari People's Bank of China, patokan untuk sebagian besar pinjaman rumah tangga dan korporasi, berada di 3,45%. Suku bunga pinjaman lima tahun yang merupakan patokan untuk sebagian besar KPR berada pada 4,2%. Saham-saham Hong Kong memimpin penurunan di Asia Pasifik pada hari Jumat, karena saham Alibaba anjlok setelah raksasa e-commerce China ini mengatakan tidak akan melanjutkan pemisahan penuh grup cloud-nya.

Domestik

Bank Indonesia (BI) mencatat aliran modal asing pada Minggu ke III November 2023 sebesar Rp 7,33 triliun. Capaian tersebut berdasarkan data transaksi 13-16 November 2023. Mengutip keterangan resmi BI, rincian dana modal asing masuk tersebut diantaranya, nonresiden di pasar keuangan domestik beli neto Rp 2,49 triliun di pasar SBN, beli neto Rp 0,87 triliun di pasar saham, dan beli neto Rp 3,97 triliun di SRBI. Selama tahun 2023, berdasarkan data settlement sampai dengan 16 November 2023, nonresiden beli neto Rp 56,21 triliun di pasar SBN, jual neto Rp 18,09 triliun di pasar saham, dan beli neto Rp 21,02 triliun di SRBI. BI juga mencatat aliran modal asing per 16 November 2023, premi CDS Indonesia 5 tahun adalah sebesar 76,26 bps atau turun dibandingkan per 10 November 2023 yang sebesar 83,22 bps.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan Jumat minggu lalu, spot USD/IDR bergerak terbatas di 15.495-15.505 hingga penutupan perdagangan. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.400 – 15.420 dengan kisaran perdagangan di 15.350 – 15.450.

INDOGB melanjutkan penurunan sebanyak 6-7bps yang digiring oleh pergerakan obligasi tenor menengah. Pada awal perdagangan, terlihat harga obligasi Rupiah bergerak naik didorong oleh aksi beli investor yang merespon penguatan Rupiah. Dari domestik, mayoritas seri tenor panjang (FR89) menjadi seri obligasi yang diincar oleh para investor retail.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.45%	3.45%	3.45%
CN	Loan Prime Rate 5Y NOV	4.2%	4.2%	4.2%
EA	ECB Lane Speech			
DE	PPI MoM OCT		-0.2%	-0.2%
DE	PPI YoY OCT		-14.7%	-11.1%
US	CB Leading Index MoM OCT		-0.7%	-0.6%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.56%	0.17%
U.S	3.2%	0%

BONDS	16-Nov	17-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.74	6.63	(1.55)
INA 10 YR (USD)	5.76	5.72	(0.76)
UST 10 YR	4.44	4.44	(0.00)

INDEXES	16-Nov	17-Nov	%
IHSG	6958.01	6977.67	0.28
LQ45	920.41	917.41	(0.33)
S&P 500	4508.24	4514.02	0.13
DOW JONES	34945.47	34947.2	0.01
NASDAQ	14113.67	14125.4	0.08
FTSE 100	7410.97	7504.25	1.26
HANG SENG	17832.82	17454.1	(2.12)
SHANGHAI	3050.93	3054.37	0.11
NIKKEI 225	33424.41	33585.2	0.48

FOREX	17-Nov	20-Nov	%
USD/IDR	15500	15420	(0.52)
EUR/IDR	16821	16825	0.02
GBP/IDR	19228	19227	(0.00)
AUD/IDR	10011	10055	0.44
NZD/IDR	9223	9269	0.50
SGD/IDR	11488	11482	(0.06)
CNY/IDR	2138	2140	0.06
JPY/IDR	102.98	103.12	0.14
EUR/USD	1.0852	1.0911	0.54
GBP/USD	1.2405	1.2469	0.52
AUD/USD	0.6459	0.6521	0.96
NZD/USD	0.5950	0.6011	1.03